

**PENGARUH BAHAN PENGIKAT CMC-Na, HPMC DAN
KOMBINASI KEDUANYA TERHADAP KARAKTERISTIK
SEDIAAN TABLET MENGANDUNG EKSTRAK KACANG
KARA BENGUK (*Mucuna pruriens* L.) SEBAGAI AFRODISIAK**

ABSTRAK

ZAKIYYAH NURROSYIDAH

Email: *zakizakiyyah@yahoo.com*

Kacang kara benguk (*Mucuna pruriens* L.) mengandung levodopa yang diduga bertindak sebagai agen afrodisiak. Untuk menarik levodopa dibutuhkan metode ekstraksi dengan jenis pelarut yang tepat. Air dan campuran air-etanol merupakan pelarut optimal untuk mengekstraksi levodopa. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua metode ekstraksi yang berbeda yaitu dekokta dan soxhlet dengan pelarut masing-masing air dan etanol 70%. Penelitian ini bertujuan membandingkan aktivitas afrodisiak kedua jenis ekstrak berupa *mounting frequency* (MF) pada hewan uji, kemudian untuk menentukan konsentrasi optimum zat pengikat yang dapat menghasilkan sediaan tablet kedua jenis ekstrak dengan karakteristik yang memenuhi persyaratan farmasetik. Dalam penelitian ini, tablet dibuat menggunakan metode granulasi basah dengan variasi jenis dan konsentrasi zat pengikat CMC-Na 1% dan 2%, HPMC 1% dan 2% serta kombinasi keduanya (1:1) 1% dan 2%. Hasil penelitian aktivitas afrodisiak ekstrak menunjukkan bahwa pada dosis 0,35 mg/g BB secara oral, ekstrak soxhlet memiliki *mounting frequency* pada mencit jantan yang lebih banyak dibanding ekstrak dekokta. Tablet dengan karakteristik friabilitas, friksibilitas, kekerasan dan waktu hancur yang memenuhi persyaratan farmasetik dihasilkan pada penambahan pengikat CMC-Na 1% untuk tablet ekstrak soxhlet dan pengikat kombinasi 1% untuk tablet ekstrak dekok.

Kata Kunci: kara benguk, ekstrak dekokta, ekstrak soxhlet, levodopa, afrodisiak, *mounting frequency*, granulasi basah, pengikat, friabilitas, friksibilitas, kekerasan, waktu hancur